

## Kontribusi PLI Terhadap Minat Bekerja Dalam Bidang Jasa Konstruksi Mahasiswa PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Satrya Ifan Willanda<sup>1</sup>, Iskandar G. Rani<sup>2</sup>

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: Satryaifan98@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini tentang Kontribusi Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Bekerja Dalam Bidang Jasa Konstruksi Mahasiswa PTB Jurusan Teknik Sipil UNP. Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan hasil angket dengan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah melaksanakan PLI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Kontribusi Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Bekerja Dalam Bidang Jasa Konstruksi Mahasiswa PTB Jurusan Teknik Sipil UNP. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang telah melaksanakan PLI berjumlah 71 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa PTB angkatan 2016 menggunakan skala *likert*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat profesi di bidang Jasa Konstruksi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Dengan nilai perhitungan  $R^2$  sebesar 0,526 yang dapat diartikan pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri memberikan pengaruh sebesar 52,6% terhadap minat memilih profesi di bidang Jasa Konstruksi dan 47,4% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek kajian dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Kontribusi, PLI

**Abstract :** *This research is about the contribution of Industrial Field Experience to the Interest in Working in the Field of PTB Student Construction Services Department of Civil Engineering UNP. The background of this research is based on the results of a questionnaire with students of the 2016 Class of Building Engineering Education Study Program who have implemented PLI. This study aims to determine the presence or absence of the Contribution of Industrial Field Experience to the Interest in Working in the Field of Construction Services of PTB Students in the Civil Engineering Department of UNP. The population and sample of this study were students of the 2016 Class of Building Engineering Education Study Program who had implemented PLI totaling 71 students. Research data were collected through a questionnaire given to PTB students in 2016 using a Likert scale. Based on the results of the research carried out it can be concluded the results of the study indicate that there is a positive and significant contribution between the experience of the Industrial Field to the interests of the profession in the field of Construction Services for students of the Building Engineering Education Study Program. With a calculated  $R^2$  value of 0.526 which can be interpreted as the implementation of Industrial Field Experience has an effect of 52.6% on the interest in choosing a profession in the field of Construction Services and another 47.4% may be influenced by other factors which are not objects of study in this study.*

**Keyword :** Contribution, PLI

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan ajaran moralitas yang sangat penting untuk pembentukan karakter pribadi manusia. Melalui pendidikan, seseorang akan dibina serta dibimbing untuk mengembangkan bakat, minat dan ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan diri berkarier di masa yang akan datang.

Demi menunjang salah satu tujuan pendidikan yang ada di Indonesia, terdapat beberapa macam jenis pendidikan yang bisa didapatkan secara formal maupun informal di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu contoh pendidikan formal adalah menempuh pendidikan di suatu universitas, salah satunya Universitas Negeri Padang (UNP).

UNP merupakan Lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu dan sumber daya manusia untuk menyukseskan program pemerintah dalam dunia pendidikan. UNP memiliki delapan fakultas salah satunya adalah Fakultas Teknik yang terdiri dari beberapa jurusan yang salah satunya adalah Jurusan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil terdiri dari tiga Program Studi (Prodi) yakni, Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) S1, Teknik Sipil, dan Teknik Sipil Bangunan Gedung D3.

Prodi PTB memiliki dua bidang keahlian yaitu pada bidang pendidikan dan Teknik. Prodi PTB terdapat Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang salah satunya adalah Praktik Lapangan Industri (PLI). Mata kuliah Praktik Lapangan Industri merupakan mata kuliah wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa jurusan Teknik Sipil.

PLI merupakan mata kuliah sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari aplikasi pekerjaan konstruksi yang ada di lapangan. Mahasiswa yang melakukan PLI dapat menambah pengetahuan terhadap pelaksanaan konstruksi dari teori-teori yang didapatkan pada masa perkuliahan. PLI yang dilakukan bisa pada proyek bangunan sipil seperti bangunan gedung, bendungan dan jalan raya. Sehingga mahasiswa dapat melaksanakan langsung bagaimana lingkup kerja jasa konstruksi.

Jasa konstruksi merupakan layanan jasa yang membangun sarana maupun prasarana pembangunan sipil. Banyak mahasiswa yang telah melaksanakan PLI memiliki minat yang tinggi

terhadap jasa konstruksi, tingginya minat mahasiswa pada jasa konstruksi dibuktikan pada mahasiswa yang memilih bekerja pada bidang jasa konstruksi yang dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

**Tabel 1. Pilihan Karier Mahasiswa Lulusan Tahun 2012-2015 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP.**

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Bekerja di Bidang Pendidikan	27	30,68 %
2	Bekerja di Bidang Jasa Konstruksi	46	52,27 %
3	Bekerja di Luar Bidang Pendidikan dan Bidang Jasa Konstruksi.	12	13,64 %
4	Tidak Bekerja Sama Sekali	3	3,41 %
	Jumlah Total	88	100 %

Sumber: Hasil Penelitian oleh Ramadhanti (2016)

Berdasarkan pada Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa lulusan PTB yang memilih bekerja di bidang pendidikan sebanyak 27 orang, bekerja di bidang konstruksi 46 orang, bekerja di luar bidang pendidikan dan bidang jasa konstruksi sebanyak 12 orang, dan belum bekerja sama sekali 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya minat mahasiswa lulusan PTB untuk bekerja di bidang jasa konstruksi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan karena data dan informasi dihasilkan dalam bentuk angka yang dianalisis berdasarkan analisis statistik. Arifin (2012: 29) mengatakan “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif”.

Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 71 orang. Hal ini karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100. Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik

diambil semua sehingga penelitian menjadi penelitian populasi (Riduwan dan Kuncoro, 2012: 48). Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Pengalaman Lapangan Industri (X) serta Minat Profesi di Bidang Jasa Konstruksi (Y).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2016 yang telah selesai melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Penyebaran angket dilakukan secara observasi langsung kepada masing-masing responden, Angket yang akan disebar terlebih dahulu dibuat butiran pernyataannya dan dilakukan secara online melalui media sosial *WhatsApp* kepada masing-masing responden. Angket yang akan disebar terlebih dahulu dibuat butiran pernyataannya melalui *google form*. Setelah butirannya selesai maka dilakukan penyebaran *Link*-nya kepada responden melalui media sosial *WhatsApp* dan di ambil dokumentasi *chat* sebagai bukti untuk dilampirkan.

Selain itu, agar bisa mengukur dan mengetahui jawaban dari setiap instrumen dapat digunakan skala penilaian. Dalam penelitian ini skala penilaian yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor seperti pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya**

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiono (2010: 94)

Instrumen akan dapat dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul dapat mengukur apa yang akan di ukur. Untuk mengetahui validitas butir angket digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yang di jelaskan Arikunto (2010: 213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi satu item dengan item total
- $\sum x$  = jumlah skor setiap item
- $\sum y$  = jumlah skor seluruh item

- $\sum xy$  = jumlah hasil kali skor x dan y
- N = jumlah responden

Kriteria yang digunakan dalam menentukan pengambilan keputusan butir dinyatakan valid adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) pada  $\alpha = 0,05$ , sebaliknya jika  $r_{hitung}$  butir lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka butir dianggap tidak valid dan dinyatakan gugur.

Suatu instrumen dipandang reliabel apabila dapat mengukur secara akurat dan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_1^2$  = Varians total

Reabilitas instrumen dalam interpretasinya menggunakan acuan besar kecilnya koefisien korelasi . Besar kecilnya koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

No	Nilai r	Kekuatan Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2012: 62)

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya ( $r_{11}$ )  $\geq 0,6$  dengan taraf signifikansinya 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, data yang diperoleh, adalah sebagai berikut:

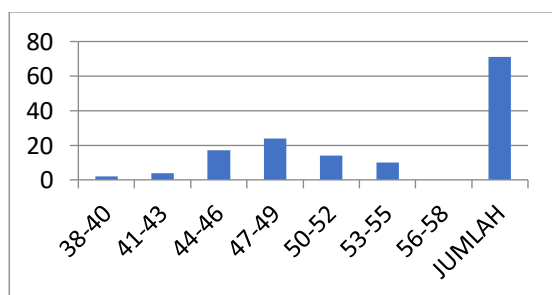
**Tabel 7. Data Pelaksanaan PLI**

No	Jenis Skor	Skor
1	Jumlah Sampel (N)	71
2	Rata-rata (Mean)	48,21
3	Median (Me)	48
4	Modus (Mo)	48
5	Standar Deviasi (SD)	3,760
6	Variance(Keragaman)	14,140
7	Nilai Skor Minimum	38
8	Nilai Skor Maximum	55
9	Range (Rentangan)	17
10	Jumlah Skor	3423

Berdasarkan data pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 71 orang, rata-rata (*mean*) sebesar 48,21, median (*Me*) sebesar 48, modus (*Mo*) sebesar 48, standar deviasi sebesar (*SD*) 3,760, *variance* sebesar 14,140. Jumlah nilai skor minimum adalah 38 dan nilai skor maksimum sebesar 55, dengan *range* sebesar 17 dan jumlah skor keseluruhan sebesar 3423.

Berdasarkan pengkategorian data pada variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri di atas hasilnya menunjukkan bahwa responden pada kategori baik yaitu sebanyak 65 responden atau sebesar 91,5%, kategori cukup sebanyak 6 responden atau sebesar 8,5%, dan pada kategori rendah sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2016 dalam kategori baik.

Distribusi frekuensi data Pengalaman Lapangan Industri dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang seperti pada Gambar 2 di bawah ini



**Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Pengalaman Lapangan Industri**

**Tabel 10. Data Minat Profesi di bidang Jasa Konstruksi**

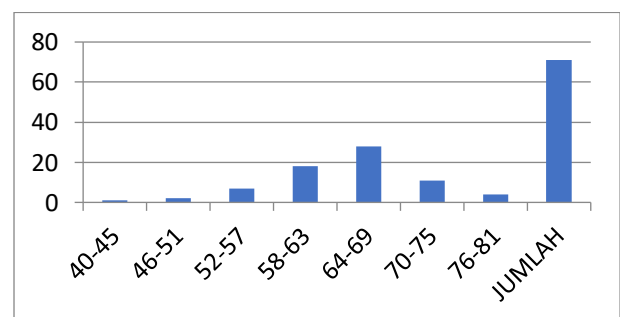
No	Jenis Skor	Skor
----	------------	------

1	Jumlah Sampel (N)	71
2	Rata-rata ( <i>Mean</i> )	64,41
3	Median ( <i>Me</i> )	65
4	Modus ( <i>Mo</i> )	66(a)
5	Standar Deviasi ( <i>SD</i> )	6,884
6	Variance (Keragaman)	47,388
7	Nilai Skor Minimum	40
8	Nilai Skor Maximum	78
9	Range (Rentangan)	38
10	Jumlah Skor	4573

Berdasarkan data minat terhadap profesi di bidang Jasa Konstruksi pada Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 71 orang, rata-rata (*mean*) sebesar 64,41, median (*Me*) sebesar 65, modus (*Mo*) sebesar 66(a), standar deviasi sebesar (*SD*) 6,844, *variance* sebesar 47,388. Jumlah nilai skor minimum adalah 40 dan nilai skor maksimum sebesar 78, dengan *range* sebesar 38 dan jumlah skor keseluruhan sebesar 4573.

Berdasarkan pengkategorian data pada variabel minat profesi di bidang Jasa Konstruksi di atas hasilnya menunjukkan bahwa responden pada kategori baik yaitu sebanyak 43 responden atau sebesar 60,6%, kategori cukup sebanyak 28 responden atau sebesar 39,4%, dan pada kategori rendah sebanyak 0 responden atau sebesar 0%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa minat profesi di bidang Jasa Konstruksi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam kategori baik.

Distribusi frekuensi data minat profesi di bidang Jasa Konstruksi dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang seperti pada Gambar 4 di bawah ini



**Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi minat Profesi di bidang Jasa Konstruksi**

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dan variabel minat terhadap profesi di bidang Jasa Konstruksi yaitu sebesar 0,594, kedua variabel nilainya lebih besar dari nilai signifikansi

Alpha 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Deviation from linearity* adalah sebesar 0,014, sedangkan signifikan Alpha yang digunakan adalah 0,05. Berarti  $H_0$  diterima karena skor signifikan lebih besar dari pada Alpha 0,05. Sehingga variabel bebas (X) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri memiliki hubungan yang linear dengan minat profesi di bidang Jasa Konstruksi.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,526 yang artinya bahwa pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri memberikan pengaruh sebesar  $0,526 \times 100\%$  atau sebesar 52,6% terhadap minat memilih profesi di bidang Jasa Konstruksi. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 76,493 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , maka Variabel Pengalaman Lapangan Industri (X) terdapat pengaruh dengan Variabel minat profesi di bidang Jasa Konstruksi (Y).

#### KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada kategori baik 91,5%, kategori cukup sebesar 8,5%, dan pada kategori buruk sebesar 0%.

Minat profesi di bidang Jasa Konstruksi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada kategori tinggi 60,6%, kategori sedang sebesar 39,4%, dan pada kategori rendah sebesar 0%.

Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Pengalaman Lapangan Industri terhadap minat profesi di bidang Jasa Konstruksi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Dengan nilai perhitungan R square sebesar 0,526 yang dapat diartikan pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri memberikan pengaruh sebesar 52,6% terhadap minat memilih profesi di bidang Jasa Konstruksi dan 47,4% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan objek kajian dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annuar, Zaipul. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan*
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan Pengalaman Lapangan Industri Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2014.
- Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Ifan Ferry. (2013). "Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009 UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Sipil". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasari, Istiana Dewi. (2016). "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Yogyakarta.
- KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina.
- Martha, Taufik. (2013). "Perbedaan Hasil Belajar Berdasarkan Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Ramadhanti, Fitri. (2016). "Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.